MUSE LETTER

Edisi 1/MEI 2024

Inspires Generation with Its Collections

Peringatan Hari Museum International 2024 yang mengangkat tema "*Museums for Education and Research*" mengharapkan museum dapat meningkatkan pengetahuan melalui koleksinya secara dua arah dan menciptakan ruang dialog bagi pengunjung tanpa terkecuali. Tema ini didasarkan pada perubahan definisi museum oleh ICOM tahun 2022, yang berpihak pada komunitas.....

Bersambung ke hal 2.....

Kartini dan Museum

Setiap 21 April diperingati Bangsa Indonesia sebagai peringatan akan emansipasi dan kesetaraan gender. Dimulai dari R.A Kartini, semangat wanita Indonesia untuk berkiprah di sektor publik kini meluas ke ranah kurator, konservator, edukator, dan pengelola di museum-museum terkemuka....

Bersambung ke hal 3.....

MUSEUM
UNIVERSITAS GADJAH MADA

Salam Sahabat Museum, dalam rangka memperingati Hari Museum Internasional, Museum UGM mempersembahkan Muse Letter, yaitu Newsletter yang berisi publikasi kegiatan, isu-isu permuseuman, koleksi, perawatan koleksi, throwback, kegiatan mendatang, teka-teki, dan pesan pengunjung. Muse Letter ('myusleter') direncanakan terbit tiap empat bulan sekali.

Muse Letter diinisiasi oleh Irfan Waskitha Adi, mahasiswa magang dari program studi Magister Arkeologi.

MuseLetter edisi 1 diluncurkan pada talkshow yang diselenggarakan oleh Barahmus dalam rangka memperingati International Museum Day 2024, 18 Mei 2024.

museumugm
museum.ugm.ac.id
museum@ugm.ac.id
0813-9159-5035
Kompleks Bulaksumur, Blok D-6 dan D-7, Caturtunggal, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

Mengakar Kuat, Menjulang Tinggi

INSPIRES GENERATION WITH ITS COLLECTIONS

Poster International Museum Day

NEW MUSEOLOGY

Menurut definisi *New Museology*, fungsi museum dititikberatkan pada hubungan antara museum dengan masyarakat serta komunitas yang bersangkutan langsung dengan museum atau lebih luas (McCall dan Clive, 2014:4).

Awal mula perkembangan konsep *New Museology* dimulai pada tahun 1990-an, yang mengubah arah penelitian dan pemikiran dari "Museum sebagai tempat menyimpan barang antik" menjadi lebih interaktif dan memiliki unsur edukasi dua arah (Tanudirjo, 2007:16-18).

EDUCATION AND RESEARCH

Dalam memperingati Hari Museum Internasional yang diadakan pada 18 Mei 2024, kita dapat merefleksi lagi apa yang menjadi tujuan utama museum selama ini. Bagian yang akan selalu eksis dalam konsep "Pengembangan Berkelanjutan" ialah aspek pendidikan dan penelitaian, yang menjadi tema utama di Hari Museum Internasional. Pendidikan dan Penelitian merupakan salah satu aspek yang akan tetap ada dan selalu dapat dieksplorasi. Tentu saja hal ini wajar, mengingat peran museum sejak awal kemunculan adalah sebagai lembaga-pendidikan selain sekolah. Oleh karena itu, tujuan utama museum pada saat ini ialah bagaimana dapat menyebarluaskan pengetahuan melewati batas apapun, yang di dalamnya terdapat inovasi sehingga dapat menyatukan manusia lewat tradisi/budaya dan berpihak pada komunitas.

Momen inilah yang menjadi jembatan komunikasi pertukaran budaya untuk menambah narasi koleksi dan menjadi ruang untuk melayani bidang edukasi dan riset bagi komunitas/masyarakat.

Muse Talk

MUSEUM DAN KARTINI

Indonesia dengan kekayaan budaya dan keragaman sejarahnya, telah melahirkan banyak perempuan hebat yang berperan penting di berbagai sektor, termasuk dalam industri museum. Berkaitan dengan hal tersebut Komunitas Jelajah bersama Museum Soesilo Sudarman, Indonesian Women Center, dan Asosiasi Guru Sejarah Indonesia Jawa Tengah telah mengadakan bincang-bincang dengan para perempuan hebat yang berperan di dunia permuseuman Indonesia. Sejatinya museum memegang peran penting dalam menumbuhkan pendidikan karakter pada masyararakat luas khususnya generasi muda. Diskusi ini mengajarkan kita bahwa museum bukanlah tempat yang membosankan. Di masa sekarang, museum telah menjadi ruang publik yang dapat dimanfaatkan untuk memperkuat karakter dan budaya bangsa. Perjuangan Kartini juga menguatkan makna pendidikan sebagai salah satu faktor penting yang perlu banyak orang rasakan, tanpa mempertimbangkan gender dan kasta orang tersebut. Pendidikan publik hingga manajemen warisan budaya, memberikan kontribusi yang tak ternilai untuk penguatan budaya Indonesia.

Kegiatan Walk & Talk Wanita, Museum, & Intepretasi, 28 Januari 2024

Newest Collection!!

Saksi Ribuan Tahun Sejarah

Solo Man (Ngandong 5)

Dalam rangka meningkatkan kualitas tata pamernya, Museum UGM melakukan kolaborasi dengan Museum Laboratoriuam Bioantropologi dan Paleoantropologi UGM dalam bentuk koleksi pinjaman. Koleksi pertama yang dipinjam ialah replika cranium *Homo erectus* Ngandong 5 *(Solo Man).* Fosilnya ditemukan pada 17 Maret 1933 dan diidentifikasi oleh seorang kolektor dari Bandung. Mr. Oppenoorth. Beliaulah yang melakukan ekskavasi pada 21 Maret 1933 dan mempublikasikan foto objek yang disimpan di brangkas miliknya. Di dalam penelitian tersebut, Oppenoorth melibat sejumlah ilmuwan UGM, salah seorang di antaranya ialah Prof. Teuku Jacob, yang kemudian menjadikan kawasan Ngandong menjadi salah satu situs penting manusia purba di dunia.

Fosil Solo Man (Ngandong 5)

Situs Ngandong merupakan situs yang telah di eksplorasi sejak 1931, antara lain oleh Ter Harr. Lokasinya di tepi Sungai Bengawan Solo, dan kaya tinggalan fosil fauna vertebrata dan mamalia. Pada 1993 situs ini diteliti secara intensif, dan menghasilkan tinggalan budaya prasejarah.

Gigi Si Besar

Maxila Elephas sp

Gigi Si Besar merupakan pinjaman kedua dari Museum Laboratoriuam Bioantropologi dan Paleoantropologi UGM. Fosil Gajah Purba ini, merupakan mamalia besar yang hidup di Pulau Jawa. Si Besar ini termasuk hewan yang paling sering ditemukan selama penggalian di situs Ngandong. Berdasarkan perkiraannya, hewan ini berusia 800 ribu-200 ribu tahun lalu.

Koleksi ini ialah gigi geraham atas dari gajah purba, yang ketika ditemukan, kondisinya masih bagus. Hal ini menunjukkan bahwa iklim situs Ngandong mendukung proses fosilisasi. Fosil ini dapat membantu kita mengungkapkan ekosistem dan migrasi gajah purba dimasa lalu. Salah satu keturunannya ialah Gajah Sumatra.

Fosil Maxila Elephas Sp

Find out more at :

Pojok Perawatan

Pembersihan Kering/ *Vacuum and Brushing*

Vacuum and brushing merupakan salah satu strategi untuk membersihkan koleksi tanpa menggunakan air atau dikenal dengan sebutan pembersihan kering. *Vacuum and brushing* dilakukan dengan cara menguas dan menyedot debu yang tertempel pada koleksi. Pembersihan ini dapat dilakukan untuk membersihkan koleksi secara rutin.

Alat dan bahan

- Kuas Halus, ukuran disesuaikan dengan koleksinya
- Kuas biasa dengan ukuran sesuai koleksi
- Vacuum Cleaner/usahkan yang kecil agar lebih fleksibel
- Alat Saring/masker medis

Pengerjaan

Tahap 1

Kenakan Sarung tangan, jas lab, dan masker sebagai salah satu pencegahan kontaminasi pada koleksi.

Tahap 2

Dokumentasikan proses pembersihan Koleksi di setiap sisinya dan lakukan pengecekandi bagian-bagian yang kotor, kemudian bagi bidang koleksi menjadi beberapa bagian kuadran untuk pembersihannya

Tahap 3

Lalukan penguasan untuk melepaskan debu/kotoran dengan kuas biasa kemudian menggunakan kuas halus, lakukan bertahap di setiap kuadran.

Pojok Perawatan

Tahap 4

Lapisi kepala dari vacuum cleaner menggunakan filter atau masker atau kain bersih sebagai penyaring utama kotoran yang berasal dari koleksi.

Tahap 5

Nyalakan Vacuum cleaner dan pastikan filter terpasang dengan baik dan bersih

Tahap 6

Usapkan vacuum perlahan pada bagian koleksi yang telah disikat dengan kuas, usahkan dengan gerakan usap satu arah.

Tahap 7

Jika dirasa filter sudah kotor, matikan mesin dan ganti dengan filter yang baru. Pada saat mengganti filter, jauhkan dari koleksi untuk mengurangi kontaminasi.

Tahap 8

Ulangi proses pembersihan dari tahap 4 hingga 7 sampai koleksi dirasa sudah bersih dari kotoran dan debu.

Pemasangan masker/filter pada vacuum cleaner

Residu debu hasil pembersihan

FAQ

Apa saja jenis koleksi yang dapat dibersihkan dengan cara ini?

Koleksi dengan bahan organik yang cukup masif seperti kayu, kulit, tulang, dsb.

Berapa kali pembersihan ini dilakukan setiap bulan?

Lakukan setiap 2 minggu (10 - 14 hari) tergantung kondisi koleksi, jika dirasa sudah sangat kotor sebaiknya segera dibersihkan.

Pameran Temporer, Diskusi Repatriasi, dan Apresiasi Sastra

Sebagai ucapan rasa syukur pada satu dekade uria Museum UGM, kami mempersembahkan Paneran Temporer bertajuk "Karsa Karya Koesnadi Hardjasoemantri", yang diselnggarakan pada 16-29 November 2023 di Museum UGM. Pameran ini menceritakan perjuangan Koesnadi dalam membangun Indonesia, dengan semangat tanpa henti sampai akhir hayatnya.

Menyokong kegiatan pameran, diadakan diskusi dengan yang tidak kalah menarik, yaitu peran Koesnadi dalam memulangkan kembali Lukisan Raden Saleh yang bertajuk "Penangkapan Diponegoro". Diskusi yang dimoderatori Jujun Kurniawan, S.S. dengan narasumber Sektiadi, S,S., M. Hum. dan Intan Maulida Al Barroh, S.Ark., M. Sc. (kutator pameran) membahas tentang nilai penting koleksi m*asterpiece* Lukisan Penangkapan Pangeran Diponegoro dan pentingnya lukisan tersebut kembali ke Indonesia. Diskusi diakhiri dengan nobar film "Mencuri Raden Saleh".

Selepas penat dengan kehidupan sehari-hari marilah kita bersantai sebentar, Museum UGM menyediakan ruang bagi komunitas peminat Sastra untuk duduk sejenak dan menikmati secangkir kopi sembari mendengarkan pembacaan Cerpen Karya Umar Kayam yang indah oleh Dr. Wulan Tri Astuti, S.S., M.A. dan Drs. Heru Marwata, M.Hum.

Kegiatan Bincang Karya Karsa Koesnadi : Ulas Ulik Pulangnya Lukisan Raden Saleh

Drs. Heru Marwata, M.Hum.

Dr. Wulan Tri Astuti , S.S., M.A.

Kunjungan Maya Soetoro Adik dari Barrack Obama

Kunjungan Maya Soetoro

Cerita di balik lahirnya Museum UGM, antara lain ialah kehadiran Maya Soetoro adik tiri Presiden Amerika ke-44. Ia berkunjung sebuah bangunan, Bulaksumur D7 yang menjadi Embrio Museum UGM pada tanggal 11 Juni 2013.

“Kurang lebih 23 tahun ini saya tidak berkunjung lagi ke Yogyakarta,” tutur Maya Soetoro yang datang dan memberikan apresiasi pada pendirian Museum UGM.

Sebagai salah satu museum universitas pertama, yaitu UGM, Museum UGM mengusung nilai-nilai ke-UGM-an, yang dapat menginspirasi, dan penguat jati diri bangsa kelak, ujar Prof. Dr. Suratman, M.Sc. dan Dr. Daud Aris Tanudirdjo, M.A. selaku pendiri Museum UGM.

Jelajah Heritage

Seri 1 : Menyusuri jejak Heritage Kampus UGM (30 Juli 2017)

Di hari Minggu yang cerah, anggota Purna Paskribraka Sleman diajak berjalan santai sembari mengulik cerita bersejarah dari tempat-tempat yang menjadi saksi tumbuh kembang bangsa Indonesia di UGM. Kegiatan dipandu oleh Sektiadi, S.S., M.Hum. dan Asies Sigit Pramujo, S.S., M.A.

Jelajah Heritage Seri 1

Upcoming

Museum UGM 2024

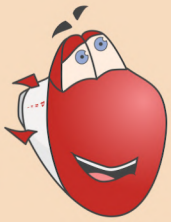

Kegiatan

Travel Dialog

Berpartisipasi dalam Travel Dialog yang merupakan ajang promosi museum, dicanangkan oleh Forum Komunikasi Museum Sleman, ke keluar kota Yogyakarta.

Jogja Museum Expo 2024

Berpartisipasi dalam pameran Rutin Tahunan bersama seluruh museum di Daerah Istimewa Yogyakarta, diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY-Barahmus.

Kelas Muse 2024 #4

Tema : “Dokumentasi dan Fotografi Koleksi oleh Museum UGM”

TTM (TEKA TEKI MUSE)

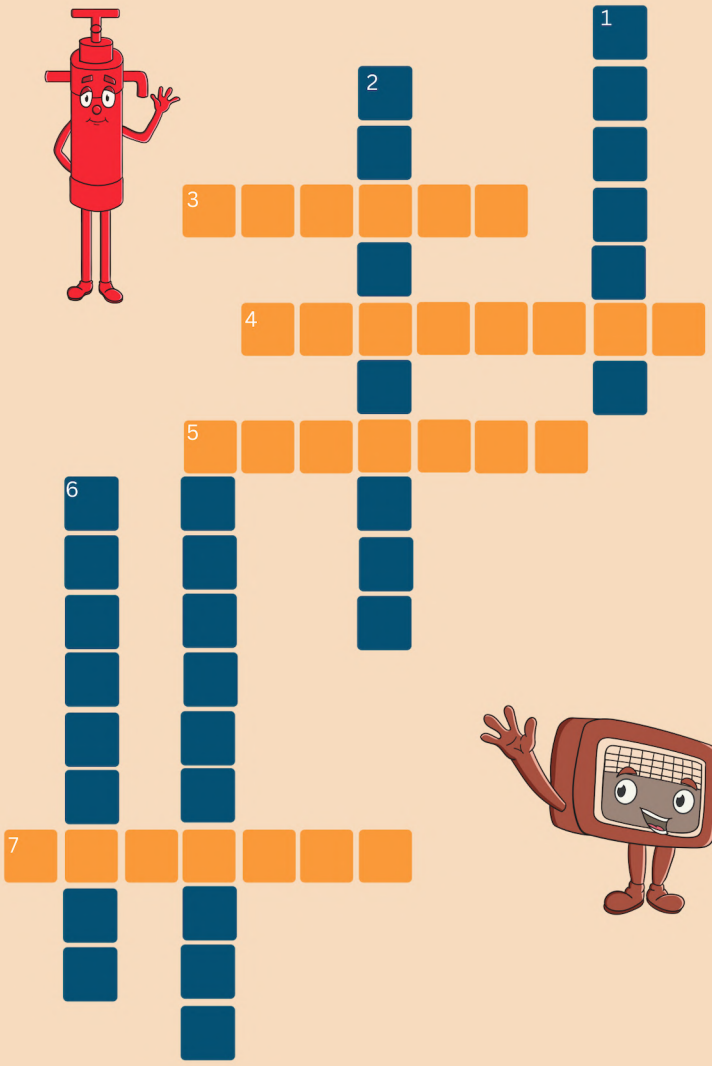

Menurun

1. Tanggal 21 April adalah hari peringatan?
2. Siapakah yang menyusun koleksi di museum?
5. Siapakah yang bertanggungjawab merawat benda koleksi?
6. Disebut apakah proses pembuatan tiruan koleksi?

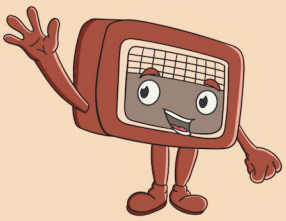

Mendatar

3. Apakah Lembaga Pengelola Benda Budaya?
4. Dimanakah Situs penemuan Sangiran 10?
5. Siapa yang bertanggungjawab mengkaji koleksi museum?
7. Buku berisikan informasi koleksi museum disebut?

UNTUK : MUSEUM UGM

Semakin Sukses & Memberikan Manfaat
& Mengedukasi orang banyak

Coach Eng Hian
Jogjakarta, 20 Juni 2022

Coach Eng Hian dan keluarga

CURATOR OF THE RAH GALLERY LONDON

Rahul Curator of Rah Gallery London

Intan was a great host, learning about the war between the Dutch and also moving Capital from Jakarta to Jogja and also seeing the innovations and the car creation.

Rahul
Many Thanks
18 April 2023

BEST REGARD FROM TANZANIA

It was Great pleasure to Visit this place. I heard many historical things about UGM and community in the history of this University have been Summarized.

Mathew Mgogo
Tanzania
9 Oktober 2023

Mathew Mgogo

Keep in touch with us..
Museum.UGM.ac.id

Selamat Hari Museum Internasional

Museum UGM siap mengimplementasikan tema "Museum For Education and Research"

Penanggungjawab
Dr. Tjahjono Prasodjo, M.A

Kepala Redaksi
Dra. D.S. Nugrahani, M.A.

Redaktur
Narezwari Nindya P., S.Ark.
Irfan waskitha Adi, S.Ark.

Kurator
Dwipa Daru, S.S.
Intan Maulida A, S.Ark., M.Sc.

Konservator
Viki Muhaimin, S.Ark.

Preparator
Assyifa Dewiayunda Putri, S.Ark.

Media dan Promosi
Narezwari Nindya P., S.Ark.

Humas dan Tata Kelola Museum
Wina Sulistyo N.A., S.Ark.

Penata letak
Irfan Waskitha Adi, S.Ark.

desain Grafis
Irfan Waskitha Adi, Ark.
Ariq Syaiful Mu'izz, S.Ark.

Museum UGM

MUSE LETTER

INTERNATIONAL MUSEUM DAY 2024
COMMUNICATIONS KIT FOR MUSEUMS
ICOM
MUSEUMS FOR EDUCATION AND RESEARCH